

Lampiran 4

Angket Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Qur'an

A. Petunjuk Umum

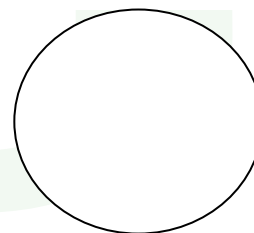
1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran.
2. Adik – adik diminta untuk memilih alternatif jawaban yang menggambarkan keadaan adik – adik. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah.
3. Diantara alternatif jawaban yang telah disediakan tidak semua jawaban sangat setuju (SS) adalah jawaban yang baik, atau tidak semua jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah jawaban yang tidak baik. Maka isilah sebenar – benarnya sesuai diri adik – adik.
4. Moho dengan hormat bantuan adik – adik untuk mengisi seluruh pernyataan yang ada dan memeriksa kembali jawaban adik – adik sebelum angket dikumpulkan.
5. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran karena orang jujur dicintai Allah SWT dan Rasul-Nya.
6. Terima kasih atas kesediaan adik – adik mengisi angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan kriteria:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Nomor Urut Responden



C. Identias Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Kelancaran membaca al-Qur'an meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
2	Saya mampu membedakan antara bacaan yang terang dengan bacaan yang hanya terang di bibir					
3	Bisa membedakan bacaan pendek dan panjang dalam al-Quran setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
4	Setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an saya mampu menyebutkan bacaan <i>ngunnah</i>					
5	Bisa membaca al-Qur'an dengan makharijul huruf yang benar setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
6	Membaca al-Qur'an sepulang sekolah					
7	Terbiasa membaca al-Qur'an setelah shalat walaupun mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
8	Mampu menyebutkan huruf – huruf yang termasuk kelompok al-Qomariyah setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
9	Bisa membaca secara tilawah setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
10	Mampu membedakan tebal tipisnya bacaan al-Quran					
11	Mudah dalam membedakan hukum bacaan <i>mad shilah qosirah</i> dan <i>mad shilah thowilah</i>					
12	Mampu menjelaskan tempat keluarnya huruf – huruf hijaiyah					
13	Mampu memperaktekkan pengucapan makharijul huruf dengan benar					
14	Mampu membedakan hukum bacaan <i>ikhfa'</i> dan <i>ikhfa' syafawi</i>					
15	Setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an mampu membaca al-Qur'an dengan tartil					
16	Mengetahui bacaan – bacaan aneh (<i>i'rab</i>) dalam al-Qur'an					
17	Mampu membedakan antara <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz minfashil</i>					
18	Pelafalan huruf “ ض ” mudah diperaktekkan					
19	Bisa menyebutkan huruf hijaiyah yang termasuk dalam kelompok <i>as-Syamsiyah</i>					
20	Bisa melafalkan huruf “ ح ”					

Lampiran 5

Angket Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Qur'an

A. Petunjuk Umum

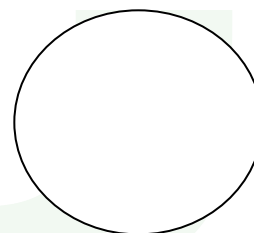
- 1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran.
- 2. Adik – adik diminta untuk memilih alternatif jawaban yang menggambarkan keadaan adik – adik. Dalam hal ini tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah.
- 3. Diantara alternatif jawaban yang telah disediakan tidak semua jawaban sangat setuju (SS) adalah jawaban yang baik, atau tidak semua jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah jawaban yang tidak baik. Maka isilah sebenar – benarnya sesuai diri adik – adik.
- 4. Moho dengan hormat bantuan adik – adik untuk mengisi seluruh pernyataan yang ada dan memeriksa kembali jawaban adik – adik sebelum angket dikumpulkan.
- 5. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran karena orang jujur dicintai Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 6. Terima kasih atas kesediaan adik – adik mengisi angket ini.

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan kriteria:

- 1. STS : Sangat Tidak Setuju
- 2. TS : Tidak Setuju
- 3. CS : Cukup Setuju
- 4. S : Setuju
- 5. SS : Sangat Setuju

Nomor Urut Responden



C. Identias Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS
1	Kelancaran membaca al-Qur'an meningkat setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA					
2	Saya mampu membedakan antara bacaan yang terang dengan bacaan yang hanya terang di bibir					
3	Bisa membedakan bancaan pendek dan panjang dalam al-Quran setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA					
4	Membaca al-Qur'an sepulang sekolah					
5	Terbiasa membaca al-Qur'an setelah shalat walaupun mengikuti ekstrakurikuler BTA					
6	Mampu menyebutkan huruf – huruf yang termasuk					

	kelompok al-Qomariyah setelah mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an					
7	Saya belum bisa membaca secara tilawah setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA					
8	Mampu membedakan hukum bacaan <i>mad shilah qosirah</i> dan <i>mad shilah thowilah</i>					
9	Mampu menjelaskan tempat keluarnya huruf – huruf hijaiyah					
10	Mampu memperaktekkan pengucapan makharijul huruf dengan benar					
11	Mampu membedakan hukum bacaan <i>ikhfa'</i> dan <i>ikhfa' syafawi</i>					
12	Setelah mengikuti ekstrakurikuler BTA mampu membaca al-Qur'an dengan tartil					
13	Mengetahui bacaan – bacaan aneh dalam al-Qur'an					
14	Mampu membedakan antara <i>mad wajib muttashil</i> dan <i>mad jaiz minfashil</i>					
15	Pelafalan huruf “ ض ” mudah diperaktekkan					
16	Bisa menyebutkan huruf hijaiyah yang termasuk dalam kelompok <i>as-Syamsiyah</i>					



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dalam sebuah tempat dimana ada pendidik dan peserta didik. Pendidikan dilaksanakan untuk membina kepribadian manusia agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Kemajuan di bidang pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan sebuah negara. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 Bab II, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pendidikan merupakan sebuah program yang tersusun dari beberapa komponen yang saling mendukung antara yang satu dengan yang lain. Dalam pendidikan terjadi sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang kita kenal sebagai proses belajar mengajar. Menurut Purwanto belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh siswa dalam rangka proses perubahan tingkah laku dalam dirinya sehingga tercapai tujuan pembelajaran.² Sedangkan mengajar mengorganisasikan seluruh fasilitas dan lingkungan yang ada di sekitar sehingga memungkinkan siswa untuk belajar.³

¹ Weinata Sairin, ed., *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 5.

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 6th ed. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 66.

³ Ibid.

Pendidikan menjadi sangat penting karena derajat orang yang berilmu lebih tinggi dari pada orang yang tidak memiliki ilmu, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. al-Mujadalah ayat 11)⁴

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa pentingnya bagi setiap individu untuk berlomba-lomba dalam mencari ilmu karena pada dasarnya manfaat yang diperoleh dari pendidikan yang kita laksanakan adalah kembali pada diri kita sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran sumber agama Islam dari sumber utamanya yakni al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

Tujuan Pendidikan dalam Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, tran., *al-Qur’an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), 910.

⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 21.

demokratis serta bertanggung jawab.⁶ Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 30 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁷

Dalam pendidikan Islam ada dua dasar yang harus diketahui yakni al-Qur'an dan hadits. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW bahwa “kutinggalkan untuk kamu dua perkara (pusaka), taklah kamu akan tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang kepada keduanya., yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya”. al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Selain itu, membaca al-Qur'an merupakan ibadah dan dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwa, sesuai firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Yunus ayat 57 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S. Yunus, 57)⁸

⁶ Sairin, *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*, 4.

⁷ *Ibid.*, 10.

⁸ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, 315.

Untuk bisa membaca al-Qur'an diperlukan belajar dan latihan serta kesabaran. Hasil wawancara dengan Bapak Halim yang merupakan salah satu guru PAI di SMA Negeri 4 Jember menyatakan bahwa: “ untuk membiasakan anak membaca al-Qur'an maka di SMA Negeri 4 Jember menyediakan sarana penyalur bakat berbentuk ekstrakurikuler baca al-Quran . Hal itu menjadi sangat penting karena menurut beliau orang Islam harus memahami al-Quran sebagai sumber hukum pertama dalam Islam.”⁹ Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa SMA Negeri 4 Jember memfasilitasi siswanya dalam memahami dan mengembangkan kecintaannya terhadap al-Quran dalam sebuah wadah organisasi yang dibimbing langsung oleh guru PAI.

Metodologi pendidikan agama tidak kunjung berubah sejak dulu sampai sekarang, padahal masyarakat yang dihadapi sudah banyak mengalami perubahan. Buchori menilai kegagalan pendidikan agama disebabkan praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai – nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai – nilai ajaran agama.¹⁰

Kegiatan di luar jam pelajaran akan menambah wawasan yang baru bagi siswa. Hal ini senada dengan uraian Prawira bahwa pentingnya pelajaran kurikuler sebagai pendukung kegiatan pokok belajar siswa di sekolah.¹¹

Kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran disebut ekstrakurikuler

⁹ Halim, *wawancara*, Jember, 7 Mei 2015

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 106.

¹¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 46.

bertujuan untuk mengembangkan materi yang diperoleh pada saat proses pembelajaran (intrakurikuler) dan mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Anak berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena memiliki kemampuan yang unggul.¹²

Dalam perkembangannya di setiap lembaga pendidikan di sekolah menengah pertama dan atas sudah disediakan bermacam-macam ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri siswa. Prawira menyampaikan bahwa untuk menjaga stabilitas perkembangan jiwa remaja adalah ikut serta organisasi atau perkumpulan pemuda baik yang formal maupun yang nonformal.¹³ Dalam teori hirarki kebutuhan Maslow, aktualisasi diri (*self actualization*) merupakan tingkatan kebutuhan puncak manusia.¹⁴ Ekstrakurikuler adalah salah satu pilihan yang tepat untuk mengaktualisasikan diri karena di organisasi kita akan bertemu dengan orang yang memiliki tujuan yang sama.

Diantara lembaga pendidikan formal tingkat menengah atas di bawah naungan DISPENDIK hanya SMA Negeri 4 Jember salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan program ekstrakurikuler baca al-Qur'an . Hal senada juga disampaikan oleh guru PAI SMA Negeri 4 Jember yang menyampaikan bahwa di sekolah tersebut sudah SMA Negeri di Jember yang melaksanakan ekskul hanya SMA Negeri 4 Jember. Kegiatan ini diadakan untuk mengatasi kesenjangan yang ada di dalam belajar Pendidikan Agama

¹² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 23.

¹³ Wirawan Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 231.

¹⁴ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, trans. by Supratinya, 14th ed. (Jogjakarta: Kansius, 2006), 92.

Islam (PAI). Hal inilah yang menjadi pertimbangan dalam memilih objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015;
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015;
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangan untuk lebih menambah pengetahuan tentang ekstra kurikuler Baca al-Quran .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian atau perbaikan dimasa-masa mendatang.
- 2) Memberikan wawasan yang utuh dan konkrit terhadap disiplin ilmu yang dimiliki peneliti.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi lembaga IAIN Jember, khususnya bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian tentang pengaruh aktivitas organisasi intra siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI.

c. Bagi SMA Negeri 4 Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi lembaga pendidikan dalam pembinaan ekstrakurikuler Baca al-Quran dan menjadi landasan untuk mengembangkan kegiatan yang bersifat pengembangan keilmuan.

d. Bagi Masyarakat

1) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi stimulus bagi masyarakat sekitar lembaga tersebut serta masyarakat luas yang pada akhirnya masyarakat menyadari tentang urgensi aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran dalam perkembangan intelektualitas selanjutnya.

2) Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah kesadaran orang tua untuk lebih memberikan dukungan dan motivasi terhadap aktivitas anak di sekolah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*.¹⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini yang disimbolkan dengan huruf X yaitu, aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran .

b. Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini yang disimbolkan dengan huruf Y yaitu, prestasi belajar mata pelajaran PAI.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 17th ed. (Bandung: Alfabeta, 2010), 4.

¹⁶ Ibid.

2. Indikator Penelitian

- a. Aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran
 - 1) Membaca al-Qur'an
 - 2) Belajar Tajwid
- b. Prestasi belajar
 - Nilai rapor

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁷

1. Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Quran

Ektrakurikuler Baca al-Quran adalah sebuah organisasi yang berada dalam lingkup kecil sekolah baik menengah pertama maupun atas.

Jadi, dalam penelitian ini aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan membaca al-Qur'an dan belajar tajwid.

2. Prestasi belajar PAI

Prestasi belajar adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁸

PAI adalah mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah menengah pertama dan menengah atas selama 2 jam pelajaran dalam tiap minggu. Jadi, prestasi belajar PAI yang dimaksud dalam penelitian ini

¹⁷ STAIN Jembr, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 61.

¹⁸ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

adalah prestasi belajar PAI siswa SMA Negeri 4 Jember yang diambil dari nilai rapor.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI karena mata pelajaran tersebut tidak terlepas dari belajar al-Qurân .

H. Hipotesis

Mengacu pada latar belakang masalah, penelitian terdahulu, kajian teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis

a) Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember.

Mengingat hipotesis tersebut akan diuji kebenarannya dengan menggunakan analisa statistik, maka sebelumnya hipotesis tersebut harus dirubah menjadi hipotesis nol (H_0). Hal ini disebabkan supaya dalam pembuktian tidak terpengaruh pernyataan hipotesis alternatif

b) Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif korelasional karena penelitian ini untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.¹⁹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA NEGERI 4 Jember yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca al-Quran.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²¹ Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 65 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler baca al-Quran maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini, data yang diambil meliputi data primer dan sekunder. Adapun data primer

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 326.

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 61.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data dan data sekunder adalah data yang diambil lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang di luar diri penyelidik sendiri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Observasi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.²²

Data yang ingin diperoleh adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca al-Quran Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember.

- b. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²³

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran siswa di SMA Negeri 4 Jember.

- c. Wawancara/interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁴

²² Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 133.

²³ Ibid., 128.

²⁴ Cholid Narbuko and Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

Wawancara/interview digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca al-Quran.

- d. Dokumentasi, Arikunto berpendapat bahwa “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.²⁵

Data yang ingin diperoleh: nilai mata pelajaran PAI siswa yang mengikuti ekstrakurikuler baca al-Quran, data tentang jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca al-Quran, struktur ekstrakurikuler baca al-Quran SMA Negeri 4 Jember.

4. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.²⁶

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, 135.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 244.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif dan analisis korelasional.

a. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif menurut Kasiram adalah teknik analisis statistik yang berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya. Ada tiga macam tendensi sentral, yakni mode, median dan mean. Salah satu model penggunaan mode dalam analisa data ialah penggunaan prosentase (%).

Penulis menggunakan rumus prosentase untuk mengetahui prosentase aktivitas ekstrakurikuler dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah Keseluruhan

F : Frekuensi²⁷

b. Analisa Korasional

Untuk menganalisa pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI digunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara

²⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001), 43.

dua variabel dengan cara memperkalikan momen – momen (hal penting) kedua variabel tersebut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah subyek yang diteliti

ΣXY = jumlah perkalian antara skor X dan Y

ΣX = jumlah nilai variabel X

ΣY = jumlah nilai variabel Y²⁸

Adapun langkah – langkah yang diambil dalam penggunaan rumusan diatas adalah sebagai berikut :

1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dengan 5 kolom.

Kolom 1 : skor variabel X

Kolom 2 : skor variabel Y

Kolom 3 : hasil perkalian variabel X dan Y

Kolom 4 : hasil pengkuadratan seluruh variabel X

Kolom 5 : hasil pengkuadratan seluruh variabel Y

²⁸ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 141.

- 2) Setelah memperoleh “r” dari hasil perhitungan (r_{hitung}), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

“Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.”²⁹

- 3) Apabila terdapat korelasi, maka memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *Product Moment* dengan cara melihat tabel interpretasi nilai “r”.

Tabel 1.1
Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*³⁰

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antar variabel x dan y memang terdapat korelasi, tapi sangat lemah sekali, sehingga korelasi ini diabaikan / dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	Antar variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antar variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang/cukup
0,70 – 0,90	Antar variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antar variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat tinggi

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi deskripsi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.³¹

²⁹ Ibid., 149.

³⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 193.

- BAB I** Pendahuluan, yang didalamnya merangkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis dan metode dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Kajian Kepustakaan, yang di dalamnya berisikan penelitian terdahulu dan kajian teoritik.
- BAB III** Penyajian Data dan Analisis, yang di dalamnya menerangkan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.
- BAB IV** Penutup, yang di dalamnya menerangkan kesimpulan dan saran-saran.



³¹ STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2014

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nikmatul Muawanah, 2014 dengan judul Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Glenmore Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014.³² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *field research*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Analisa data menggunakan regresi berganda dengan rumus $Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$ dan hasilnya adalah ada Pengaruh antara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Glenmore Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.
2. Hani'atul Mukarromah, 2013 dengan dengan judul Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Pencapaian Prestasi Akademis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013.³³ Penelitian ini menggunakan

³² Nikmatul muawanah, "pengaruh organisasi siswa intra sekolah (OSIS) terhadap sikap kepemimpinan siswa di sekolah menengah atas negeri 1 glenmore kecamatan glenmore kabupaten banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014" (sekolah agama islam negeri (STAIN) jember, 2014).

³³ Hani'atul Mukarromah, "Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Pencapaian Prestasi Akademis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013" (Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, 2013).

metode kuantitatif dengan penentuan subjek penelitian populasi. Penggalan data menggunakan metode observasi, interview, angket dan dokumenter dan dianalisis menggunakan rumus statistik *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kegiatan organisasi intra sekolah terhadap pencapaian prestasi akademis siswa di sekolah menengah pertama Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Sakdiah Renaning Hidayah, 2009 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler (Tartil Qur an) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mendapatkan data yang diteliti peneliti mengambil data dari 78 sampel. Adapun metode yang digunakan adalah angket/kuesioner, dokumentasi, observasi dan wawancara. Kemudian hasil dari kuesioner dianalisis dengan regresi linier yang meliputi uji t dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa persamaan regresinya yaitu $Y = a + bx$. Hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan variable kegiatan ekstrakurikuler Tartil Qur an (X) terhadap prestasi belajar PAI (Y).³⁴

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kajian tentang organisasi siswa intra sekolah yang ada di sekolah menengah. Pendekatan penelitiannya juga sama-sama menggunakan kuantitatif dan analisa datanya antara penelitian yang kedua dengan penelitian ini sama-sama menggunakan

³⁴ Sakdiah Renaning Hidayah, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (Tartil Qur An) terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawang" (Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2009).

product moment. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang pertama dan kedua adalah pada variabel X dan dengan penelitian yang ketiga terletak pada analisis yang digunakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Persamaan dan Perbedaan				
	Peneliti	Jenis	Judul	Analisis	Hasil
1	Nikmatul Muawanah, 2014	Kuantitatif dengan <i>field research</i>	Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Glenmore Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014	$Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$	Ada pengaruh
2	Hani'atul Mukarromah, 2013	Kuantitatif dengan penentuan subjek penelitian populasi	Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Pencapaian Prestasi Akademis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti	<i>Product Moment</i>	Tidak ada pengaruh

			Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013		
3	Sakdiah Renaning Hidayah, 2009	Kuantitatif	Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler (Tartil Qur an) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang	$Y = a + bx$	Ada pengaruh positif dan signifikan

B. Kajian Teori

1. Kajian tentang Kegiatan Ektrakurikuler

a. Pengertian kegiatan ektrakurikuler

Ektrakurikuler terdiri 2 kata, yakni *ekstra* dan *kurikuler*. Ektra merupakan suatu hal yang lebih dari biasanya. Sedangkan kurikuler adalah suatu hal yang bersangkutan dengan kurikulum. Berdasarkan pengertian tersebut, maka ektrakurikuler dapat diartikan sebuah kegiatan yang lebih dari biasanya dan dilaksanakan sebagai penunjang atau tambahan mata pelajaran dalam kelas. Setiap ektrakurikuler dilaksanakan untuk memberikan pengalaman lebih terkait mata pelajaran di kelas.

Shaleh menjelaskan bahwa kegiatan ektrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan,

pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.³⁵ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilakukan di sekolah maupun dilakukan di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang.³⁶

Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program, yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.³⁷ Menurut Suryosubroto, kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum dan sebagian dari kegiatan ekstrakurikuler dikoordinir dan dilaksanakan oleh organisasi intra sekolah.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas (intrakurikuler). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler, siswa diajak untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki sesuai dengan bakat dan minatnya.

³⁵ Abdul Rachmad Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa* (PT. Grafinda Persada, 2005), 170.

³⁶ Moh. Uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 22.

³⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, N.D.), 271.

³⁸ Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1990), 58–59.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut lebih menekankan pada pendalaman materi yang diterima di dalam kelas. Kegiatan ini juga akan memperkaya pengalaman nyata dalam belajar dan meningkatkan kemampuan dalam rangka penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam individu dan lingkungan.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memberi suatu yang lebih bagi siswa selain materi pelajaran seperti yang dimuat di kurikulum yang di dapatkan pada proses kegiatan belajar mengajar intrakurikuler. Sebagai pendamping, kegiatan ekstrakurikuler sendiri terdiri dari berbagai jenis pelajaran inti seperti termuat dalam kurikulum. Misalnya pelajaran seni budaya maka ekstrakurikulernya dapat berupa musik, tari, paduan suara dan lain-lain. Pendidikan Kewarganegaraan, ekstrakurikulernya adalah Pramuka dan Paskibraka. Pendidikan Agama Islam, ekstrakurikulernya adalah karawitan, baca al-Qur'an, Tartil Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor;

- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.³⁹

Tujuan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna terbagi menjadi tiga, yaitu tujuan yang bersifat individual, tujuan yang bersifat sosial dan tujuan *sivic* dan etis.

Adapun tujuan yang bersifat individual yaitu:

- 1) Menggunakan waktu yang konstruktif;
- 2) Mengembangkan kepribadian;
- 3) Memperkaya kepribadian;
- 4) Mencapai realisasi diri untuk maksud-maksud baik;
- 5) Mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab;
- 6) Belajar memimpin dan turut aktif dalam pertemuan-pertemuan;
- 7) Menyediakan kesempatan bagi penilaian diri.

Adapun tujuan yang bersifat sosial yaitu:

- 1) Memberikan rekreasi mental dan fisik yang sehat;
- 2) Memperoleh pengalaman dalam bekerja dengan orang lain;
- 3) Mengembangkan tanggung jawab kelompok yang demokratis;
- 4) Belajar mempraktekkan hubungan manusia yang baik;
- 5) Memahami proses kelompok;
- 6) Memupuk hubungan guru-murid yang baik;
- 7) Menyediakan kesempatan bagi partisipasi murid-guru;
- 8) Meningkatkan hubungan sosial.

Adapun tujuan yang bersifat *sivic* dan etis yaitu:

- 1) Memupuk ikatan persaudaran diantara siswa-siswi tanpa membedakan daerah, suku, agama, status ekonomi dan kesanggupan;
- 2) Membangun minat dan gairah terhadap program sekolah;
- 3) Menyediakan sarana dimana siswa dapat menyumbang pada kesejahteraan dirinya sendiri.⁴⁰

³⁹ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler,” accessed July 4, 2015, <https://katresna72.wordpress.com/uu-pp-permendiknas/>.

⁴⁰ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1989), 69–70.

Jadi ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan – kegiatan yang sifatnya mampu menunjang kegiatan intrakurikuler. Memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreasinya sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan pengalaman nyata dalam bekerjasama dengan teman sejawat.

c. Jenis dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah organisasi yang ada di sekolah baik di tingkat menengah pertama maupun menengah atas. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan menyesuaikan dengan kebutuhan di tiap – tiap satuan pendidikan. Ekstrakurikuler merupakan organisasi siswa intra sekolah yang berdiri secara otonom namun tetap berkoordinasi dengan OSIS.

Dalam perencanaan program kerja selama periode pengurus ekstrakurikuler didampingi guru yang berposisi sebagai pembina. Kegiatan yang dilaksanakan oleh masing – masing ekskul disesuaikan dengan bidang yang mereka dalami.

Untuk jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang masih ada kaitannya dengan pelajaran antara lain olahraga, musik, menari, elektronika dan sebagainya. Dalam proses pembinaan pihak sekolah biasanya menempatkan guru mata pelajaran sebagai pembina di tiap – tiap ekstrakurikuler karena dianggap memiliki pengalaman keilmuan yang bisa ditularkan kepada peserta didik. Terkadang pihak sekolah

mendatangkan pelatih dari luar sekolah namun pembina tetap dari dewan guru. Untuk jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti PMR, pramuka, fotografi, sekolah juga memanfaatkan guru yang ada. Jika pembina dirasa masih kurang maka sekolah akan menunjuk pelatih dari luar untuk membina kegiatan-kegiatan tersebut.

Menurut Amir Daien kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voly, latihan sepakbola dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu -waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.⁴¹

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi 2 jenis:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama;
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.⁴²

Saat ini tiap-tiap satuan pendidikan mendirikan ekstrakurikuler yang bermacam-macam karena keragaman kegemaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memberikan wadah penyaluran minat dan bakat

⁴¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, 272.

⁴² *Ibid.*, 275.

siswa. Beberapa diantaranya adalah seni musik, al-Banjari, seni tarik suara, klub-klub mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat, seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.⁴³

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai organisasi siswa di sekolah agar dapat melibatkan semua siswa di sekolah, sebagai wadah pengembangan potensi harus menyelenggarakan kegiatan yang mengandung nilai-nilai edukasi dalam rangka memberikan pengalaman kepada siswa serta sesuai dengan kebutuhan siswa dan memiliki kemanfaatan bagi dirinya sebagai sarana pendewasaan diri dan penyaluran bakat-bakat potensial mereka, disamping kepala sekolah harus memerintahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah yang bertujuan mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Sedangkan dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan manfaat yang lebih baik kepada siswa maupun kepada guru. Di samping memberikan manfaat dalam hal keilmuan, kegiatan ini juga memberikan waktu yang lebih untuk mendekatkan secara emosional antara guru dan siswa.

d. Dasar Pelaksanaan Ektrakurikuler

Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 tentang tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, Bab IV pasal 8 ayat 3

⁴³ Ibid., 273.

menyebutkan: “proses pembelajaran pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.” Kemudian diperjelas lagi dalam Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 tentang Peraturan Menteri Agama tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, bagian kedua Pasal 10 tentang Proses

Pembelajaran Ekstrakurikuler menyebutkan:

1. Proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama merupakan pendalaman, penguatan, pembiasaan, serta perluasan dan pengembangan dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.
2. Pendalaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pengayaan materi pendidikan agama.
3. Penguatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pemantapan keimanan dan ketakwaan. Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada permulaan dan selama kegiatan berlangsung.
4. Pembiasaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan pengamalan dan pembudayaan ajaran agama serta perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
5. Perluasan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penggalan potensi, minat, bakat, keterampilan, dan kemampuan siswa di bidang pendidikan agama.⁴⁴

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010 bagian kedua Pasal 11 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, menyebutkan:

1. Sekolah dapat mengembangkan dan menambah kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.
2. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama harus selaras dengan tujuan Pendidikan nasional dan memperkokoh kesatuan dan persatuan bangsa.⁴⁵

⁴⁴ “Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah,” 7, accessed may 23, 2015, [http:// pendis. Kemenag. Go.id /file/dokumen /kma162010. Pdf.](http://pendis.kemag.go.id/file/dokumen/kma162010.Pdf)

Dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 23 Tahun 2010 tentang Standar Pendidikan Muatan Lokal Baca Tulis al-Qur'an Sekolah Dasar/Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Jember Pasal 7 Ayat 2, menyebutkan:

“ Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jam pelajaran dan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan muatan lokal baca tulis al-Qur'an adalah 4 (empat) jam pelajaran setiap minggu pada semua jenjang pendidikan ditingkat SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Jember”⁴⁵.

Dari beberapa uraian di atas diketahui bahwa keberadaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat penting karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jam aktif pembelajaran. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui bakat yang dimilikinya.

2. Kajian tentang Baca al-Qur'an

Sebelum membahas tentang ekstrakurikuler baca al-Qur'an, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui bahwa al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang masih bisa kita rasakan sampai saat ini. al-Qur'an adalah salah satu kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. al-Qur'an bukan hanya sekedar bacaan yang hanya bisa dibaca saja namun barang siapa yang membaca al-Qur'an adalah pahala baginya. Rasulullah mengumpamakan orang

⁴⁵ Ibid., 7.

⁴⁶ Salinan Peraturan Bupati Jember Nomor 23 Tahun 2010

mukmin yang senang membaca al-Qur'an seperti bunga utrujah yang baunya harum dan rasanya lezat sedangkan orang mukmin yang tidak senang membaca seperti buah kurma yang tidak berbau namun harum rasanya. Tidak hanya membacanya yang mendapat pahala namun yang mendengarkannya pun juga mendapat pahala.

Dalam al-Qur'an Allah menjelaskan pahala merupakan kajian pembelajaran tentang pahala orang yang mendengarkan bacaan al-Quran, hal tersebut dijelaskan dalam surat al-A'raf ayat 204, disebut sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”. (Q.S. al-A'raf, 204).⁴⁷

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa membaca al-Qur'an akan memberikan pahala dan rahmat kepada orang yang membaca maupun yang mendengarkannya.

Ektrakurikuler baca al-Qur'an adalah kegiatan siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran (intrakurikuler). Kegiatan ini mempelajari tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan demikian termasuk dalam kegiatan keagamaan yang khusus mengkaji cara membaca al-Qur'an. Program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah berbeda satu sama lainnya, hal ini karena disesuaikan dengan kebutuhan pada siswanya. Ektrakurikuler

⁴⁷ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Tran., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), 256.

diselenggarakan karena pihak sekolah melihat keadaan siswanya yang memerlukan pendidikan yang terampil dalam membaca al-Qur'an ataupun sekolah melihat bahwa perlunya ekstrakurikuler sebagai wadah penyalur bakat dan minat siswa dalam mengembangkan baca al-Qur'an.

Tujuan ekstrakurikuler di Sekolah adalah untuk menjadikan siswa menjadi diri yang terampil dan memahami al- Qur'an, sehingga akan menunjang siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, perlu adanya metode yang tepat agar tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dapat tercapai dengan tepat dan lancar. Metode-metode yang digunakan antara lain:

- a. *al-Tahqiq*, yaitu memperlakukan setiap huruf sesuai dengan haknya, yakni menyempurnakan panjangnya, mempertegas hamzahnya, menyempurnakan harkatnya, *idzhar*, dan *tasydid*-nya, membunyikan sesuai dengan *makhrāj*-nya, memperhatikan tempat berhenti, membacanya dengan hati-hati tanpa membuat kesalahan, tidak men-*sukun*-kan huruf yang berharkat dan juga tidak mendengungkannya.
- b. *al-Hadr*, yakni mempercepat dan meringankan bacaan dengan cara *qashr*, pemberian harkat sukun, dengung (*idzgham*) yang berlebihan dan hamzah, serta hal-hal lain yang didukung oleh riwayat *qira'ah* yang sah dengan tetap menjaga berlakunya *i'rab*, dan ketegasan *lafazh*, serta tanpa menukar-nukar huruf dan berlebihan dalam pemberian harakat, menghilangkan suara dengung (*ghunnah*), serta hal-hal melampaui batas lainnya yang tidak pantas muncul dari *qira'ah*.
- c. *at-Tadwir*, yakni pertengahan antara kedua cara di atas, yakni cara yang dipakai oleh imam-imam *qira'ah* yang memanjangkan mad mufashil, tetapi tidak sampai pada *isyba*. Itulah madzhab para *qurra'*. Dan cara itulah yang dipakai oleh kebanyakan orang-orang yang mengajarkan *qira'ah*.⁴⁸

⁴⁸ Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Mutiara Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Ed. By Maman Abd. Djaliel, Trans. By Rosihon (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), 53.

Cakupan materi yang diajarkan dalam pembelajaran Baca al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Membaca huruf al-Qur'an
- 2) Huruf al-Qur'an
- 3) Tanda baca al-Qur'an
- 4) Tajwid⁴⁹

3. Kajian tentang Prestasi Belajar

Sebelum membahas prestasi belajar, tidak ada salahnya kita bahas apa itu definisi belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Menurut Hilgrad dan Bower belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai, dan mendapatkan informasi atau menemukan.⁵⁰ Dalam penjelasan lain belajar bukan diasumsikan bukan hanya mengingat melainkan mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.⁵¹ Sedangkan menurut Morgan dan kawan-kawan, belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.⁵²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka meningkatkan berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap melalui pengalaman, mengingat, menguasai, dan mendapatkan informasi atau

⁴⁹ Ahmad Ubaedi Fathuddin, "Pemikiran Ibnu Sahnun tentang Belajar Mengajar Al-Qur'an," December 2010, 198.

⁵⁰ Baharuddin and Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 11.

⁵¹ oemar hamalik, *proses belajar mengajar* (jakarta: pt. Bumi aksara, 2010), 22.

⁵² baharuddin and esa nur wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran*, 14.

menemukan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Chaplin prestasi belajar adalah keberhasilan tertentu yang bersifat khusus, dalam melakukan suatu tugas belajar atau tingkat penguasaan menjalankan tugas belajar atau tugas akademik sekolah.⁵³

Menurut Suryabrata prestasi belajar sebagai nilai yang diberikan oleh guru terkait kemajuan yang telah dialami oleh siswa selama waktu tertentu.⁵⁴ Definisi nilai menurut Arikunto dalam Purwanto adalah ubahan skor hasil pengukuran menurut acuan dan skala tertentu.⁵⁵

Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa atas keberhasilannya dalam mengerjakan sebuah tugas selama melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam bentuk nilai yang dituangkan dalam sebuah rapor.

Menurut Bloom dalam Sudiyono prestasi belajar terbagi atas tiga aspek, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.⁵⁶

a. Aspek Kognitif

Prestasi belajar aspek kognitif ini hanya menitik beratkan pada proses intelektual siswa. Pada aspek ini proses belajar hanya melibatkan kognisi yang meliputi kegiatan penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi pada saat dibutuhkan untuk

⁵³ Haryu, *Self Regulated Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 193.

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), 297.

⁵⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 6th Ed. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 205.

⁵⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2001), 49.

menyelesaikan suatu masalah. Bloom dalam Purwanto membagi dan menyusun secara hirarki tingkat hasil belajar kognitif mulai dari tingkatan sederhana sampai ke tingkatan yang paling kompleks.⁵⁷

Pada tingkatan terendah Bloom menempatkan pengetahuan (*knowledge*). Kemampuan ini merupakan kemampuan mengingat atau memanggil kembali memori yang pernah disimpan sebelumnya, seperti fakta, metode, prosedur, konsep dan prinsip. Bloom menetapkan pemahaman (*comprehension*) pada tingkatan kedua, yakni kemampuan untuk melihat suatu fakta serta mampu menjelaskan hubungannya atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya.

Pada urutan ketiga yakni penerapan (*aplication*), kemampuan ini digunakan untuk memahami suatu hal yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan sebuah masalah, seperti memahami rumus, aturan, hukum dan lain sebagainya. Tingkatan selanjutnya terdapat analisis (*anlysis*) yang digunakan untuk menguraikan bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas.

Sintesis (*synthesis*) menempati tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan sintesis memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan pada perilaku kreatif atas berbagai fakta dan informasi yang diterima. Sedangkan pada tingkatan tertinggi ditempati evaluasi (*evaluation*) yakni kemampuan untuk membuat penilaian dimana

⁵⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 50.

penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan serta mengambil keputusan atas apa yang telah dinilai.

b. Aspek Afektif

Prestasi belajar aspek afektif lebih menekankan pada hal yang berkaitan dengan sikap, perasaan, nilai-nilai, interest, aspirasi dan penyesuaian perasaan sosial. Krathwohl mengembangkan aspek ini secara herarki adalah sebagai berikut:

Penerimaan (*receiving*), pada aspek afektif tingkat pertama ini berhubungan dengan kemampuan memperhatikan dalam memberikan tanggapan terhadap apa yang telah diterima. Di tingkatan selanjutnya adalah merespon (*responding*), kemampuan ini berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi respon secara aktif dalam kegiatan tertentu. Tidak hanya kemampuan merespon namun butuh kemampuan dalam menilai atau menghargai (*valuing*), hal ini berkaitan dengan sikap penerimaan atau penolakan terhadap nilai tertentu.

Pada tingkatan selanjutnya dalam prestasi aspek afektif adalah pengorganisasian (*organization*), hal ini berhubungan dengan kemampuan dalam mengembangkan bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari suatu sistem nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi. Setelah mampu beradaptasi dengan berbagai nilai maka tahap selanjutnya ialah kemampuan untuk menyelaraskan perilaku individu sesuai dengan sistem nilai tertentu.⁵⁸

⁵⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 22.

c. Aspek Psikomotorik

Prestasi belajar aspek ini berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan.

Adapun tingkatan aspek ini menurut Mulyadi, antara lain:

- 1) Persepsi (*perception*), berhubungan dengan penggunaan indra dalam melakukan respon yang cepat terhadap suatu kegiatan tertentu;
- 2) Kesiapan (*set*), berhubungan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu yang meliputi kesiapan mental, fisik dan emosi;
- 3) Mekanisme (*mechanism*), suatu penampilan keterampilan (respon fisik) yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan;
- 4) Respon yang kompleks (*complex overt response*), berhubungan dengan penampilan motorik dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik;
- 5) Penyesuaian (*adaptation*), berkenaan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang dalam hal komunikasi sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru.⁵⁹

Menurut Grounlund dan Maclay dalam Sahlan membagi secara hirarki domain psikomotorik mulai dari yang terendah hingga tertinggi, di antaranya: penerimaan, merespon, menghargai, pengorganisasia dan pengkarakterisasian nilai.⁶⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada setiap mata pelajaran terbagi atas tiga aspek, yakni aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami sesuatu, aspek afektif yang berhubungan dengan kemampuan

⁵⁹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 9.

⁶⁰ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 147.

siswa dalam bersikap sedangkan aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan (*skill*) siswa.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa:
 - a) Jasmaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - b) Psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan;
 - c) Kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan rohani.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu:
 - a) Keadaan keluarga meliputi, cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing – masing keluarga;
 - b) Keadaan sekolah meliputi, metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah;
 - c) Lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁶¹

4. Kajian tentang Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada seluruh siswa di lembaga pendidikan.⁶²

Dalam Bab V Siswa Pasal 12 undang-undang Sistem Pendidikan

⁶¹ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2003), 54.

⁶² Herabuddin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 243–244.

Nasional dinyatakan bahwa: setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁶³

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar merupakan pangkal tolak dari setiap sesuatu untuk dapat memahami dan mengendalikan arus yang menghadangnya. PAI yang dilaksanakan dalam suatu sistem mempunyai dasar yang akan memberikan kemungkinan dalam berprosesnya bagian-bagian menuju ke arah tujuan yang ditetapkan sesuai dengan ajaran Islam.

Sebagai dasar dalam pelaksanaan PAI di Indonesia cukup kuat apabila diklasifikasikan secara sistematis sebagai berikut:⁶⁴

1) Dasar Yuridis

Yakni dasar-dasar pelaksanaan PAI yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat di jadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia

Dasar yuridis ini dapat di bedakan menjadi 3 macam yaitu:

- a) Dasar ideal yakni Pancasila;
- b) Dasar struktural/konstitusi yakni UUD 1945 khususnya dalam

BAB XI pasal 29 ayat 1 dan 2;

⁶³ Weinata Sairin, Ed., *Himpunan Peraturan Di Bidang Pendidikan* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 5.

⁶⁴ Zulaichah, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 17–18.

c) Dasar operasional : Tap MPR No. IV/MPR/1973, dikuatkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978, Tap MPR No. II/MPR/1993, Tap MPR No. V/MPR/1999 tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung, dimasukkan dalam formal, mulai SD sampai perguruan tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.⁶⁵

2) Dasar Religius

Yaitu dasar pendidikan Agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Menurut ajaran Agama Islam bahwa pelaksanaan pendidikan Agama adalah merupakan perintah Allah SWT. Dan merupakan ibadah kepadanya. Sebagai mana dalam al-Qur'an antara lain:

⁶⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

(a) Dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 125)⁶⁶

(b) Dalam Surat At-Tahrim ayat 6. yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. at-Tahrim: 6)⁶⁷

Dapatkan kita ketahui berdasarkan firman Allah SWT dalam al-Qur'an bahwa dalam ajaran agama Islam, baik di dalam lingkungan keluarga, sebagai tempat awal anak mengenal pendidikan, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

⁶⁶ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 159.

⁶⁷ *Ibid.*, 951.

3) Dasar Sosial-Psikologis

Dasar yang bersumber dari kejeniusan manusia di mana manusia yang lahir itu telah membawa fitrah untuk mengakui adanya dzat yang Maha Esa tempat meminta perlindungan dan pertolongan, hal ini sesuai dengan surat Ar-Rum ayat 30, yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (QS. ar-Rum: 30)⁶⁸

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang berupa Agama. Manusia merasakan bahwa di dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya dzat yang Maha Kuasa.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal di Indonesia ini di bagi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, di antaranya:

⁶⁸ Ibid., 645.

- 1) Tujuan umum pendidikan agama ialah: Membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan Negara. Untuk mewujudkan hal tersebut anak harus di sekolahkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam, tidak boleh tidak. Tujuan pendidikan Agama ialah mendidik anak-anak atau pemuda dan pemudi serta orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman, tunduk berakhlak shaleh, dalam berakhlak mulia, sehingga ia menjadi anggota masyarakat yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, menjadi kepada Allah dan sesama manusia.
- 2) Tujuan khusus pendidikan agama ialah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap atau tingkat yang dilalui. Mengingat bahwa obyek penelitian ini adalah pendidikan agama Islam pada pendidikan dan pengetahuan tingkat sekolah menengah atas, maka tujuan khusus pendidikan agama ini secara singkat dapat kita ketahui sebagai berikut:
 - a) Menyempurnakan pendidikan agama yang sudah di berikan di tingkat SLTP (MTs)
 - b) Memberikan agama Islam serta berusaha agar mereka mengamalkan ajaran Islam yang telah diterimanya.⁶⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka jelaslah bahwa tujuan dari pada pendidikan agama adalah membentuk pribadi mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, dan

⁶⁹ zuhairini, *metodik khusus pendidikan agama* (surabaya: usba offset printing, 1981), 13.

berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat agama dan Negara. Melalui lembaga pendidikan yang ada, mereka dididik menjadi muslim sejati, beriman, tunduk berakhlak shaleh, dalam berakhlak mulia, sehingga ia menjadi anggota masyarakat yang sanggup hidup di atas kaki sendiri, menjadi kepada Allah dan sesama manusia serta mengamalkan ajaran Islam yang telah diterimanya.

5. Kajian tentang Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

Pada pembahasan sebelumnya sudah dipaparkan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang berkarakter dan mampu mempertanggung jawabkan segala yang ia perbuat. Untuk mencapai tingkatan tersebut tidak cukup hanya berproses di dalam ruangan sempit (kelas) dan memegang pena dan buku. Menurut Prawira setiap siswa hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang .⁷⁰

Dari pendapat Prawira dapat diasumsikan bahwa untuk mendapatkan kesempurnaan dalam proses belajar yang nantinya akan berbuah prestasi baik prestasi akademik maupun nonakademik maka siswa tidak hanya dituntut untuk memaksimumalkan ranah kognitif namun afektif dan psikomotorik juga harus diasah. Tempat berproses yang tepat bagi siswa mengasah tiga ranah tersebut yaitu melalui kegiatan

⁷⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012), 227.

ektrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka akan digembleng sesuai dengan minat yang dimiliki siswa tersebut.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Kegiatan yang terkoordinasi di sini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Menurut pendapat Amal A.A dalam Hidayat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi.⁷¹ Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) merupakan suatu kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, trampil, dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena banyak siswa yang pintar merupakan siswa yang pandai membagi waktu dengan banyak aktivitas yang dilakukannya sehingga membuatnya menjadi anak yang cerdas.⁷² Kecerdasan menurut Freeman adalah suatu kemampuan yang dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu kemampuan adaptasi, kemampuan belajar, dan kemampuan berpikir abstrak. Kemampuan belajar dijadikan dijadikan indeks atau dasar kecerdasan

⁷¹ Hidayat, "Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler (Tartil Qur An) terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawang."

⁷² "Ekskul Picu Siswa," accessed June 10, 2015, <http://www.waspada.co.id>.

seseorang. Senada dengan pendapat Buckingham bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk belajar.⁷³

Berkaitan dengan ekstrakurikuler, dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa banyak sekali manfaat yang akan kita peroleh ketika membaca al-Qur'an. Tidak hanya membaca yang mendapat pahala tetapi yang mendengarkannya pun akan mendapat pahala, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat ar-Rum ayat 2014 “dan apabila dibacakan al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Kusrinah bahwa al-Qur'an memiliki efek yang sangat baik untuk tubuh, seperti: memberikan efek menenangkan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan konsentrasi, menyembuhkan berbagai penyakit, menciptakan suasana damai dan meredakan ketegangan saraf otak, meredakan kegelisahan, mengatasi rasa takut, memperkuat kepribadian, meningkatkan kemampuan berbahasa dan sebagainya.⁷⁴

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusrinah dapat diketahui bahwa al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi karena frekuensi gelombang bacaan al-Qur'an mampu memprogram kembali sel-sel otak sehingga dapat meningkatkan kinerja otak serta menyeimbangkannya. Menurut pedoman kegiatan

⁷³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 139–140.

⁷⁴ Kusrinah, “Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak dengan Bacaan Al-Qur'an,” *April 2013* 8 (N.D.).

ekstrakurikuler PAI, ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut :⁷⁵

a. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor; b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Berdasarkan pemaparan beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa baik dalam pandangan al-Qur'an maupun peraturan yang menaungi dasar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



⁷⁵ “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.”

BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Jember

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Jember dahulu bernama Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (SMA IKIP Malang) Cabang Jember 1965 sampai dengan tahun ajaran 1968 didirikan dengan Surat Keputusan Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Brawijaya Malang Cabang Jember.

Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri 4 Jember berasal dari:

- a. SMA IKIP Malang Cabang Jember dari tahun 1965 s.d 1968;
- b. SMA FIP Uned Jember dari tahun 1970 s.d 1981;
- c. SMA 1 FKIP UJ Jember dari tahun 1981 s.d 1986;
- d. SMA FKIP UJ 1 Jember dari tahun 1986 s.d 1988;
- e. SMA Negeri 4 Jember dari tahun 1988 s.d 1997;
- f. SMU Negeri 4 Jember dari tahun 1997 s.d 2006;
- g. SMA Negeri 4 Jember dari tahun 2006 s.d sekarang.⁷⁶

2. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Jember

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional SMA Negeri 4

Jember sendiri memiliki visi dan misi diantaranya:

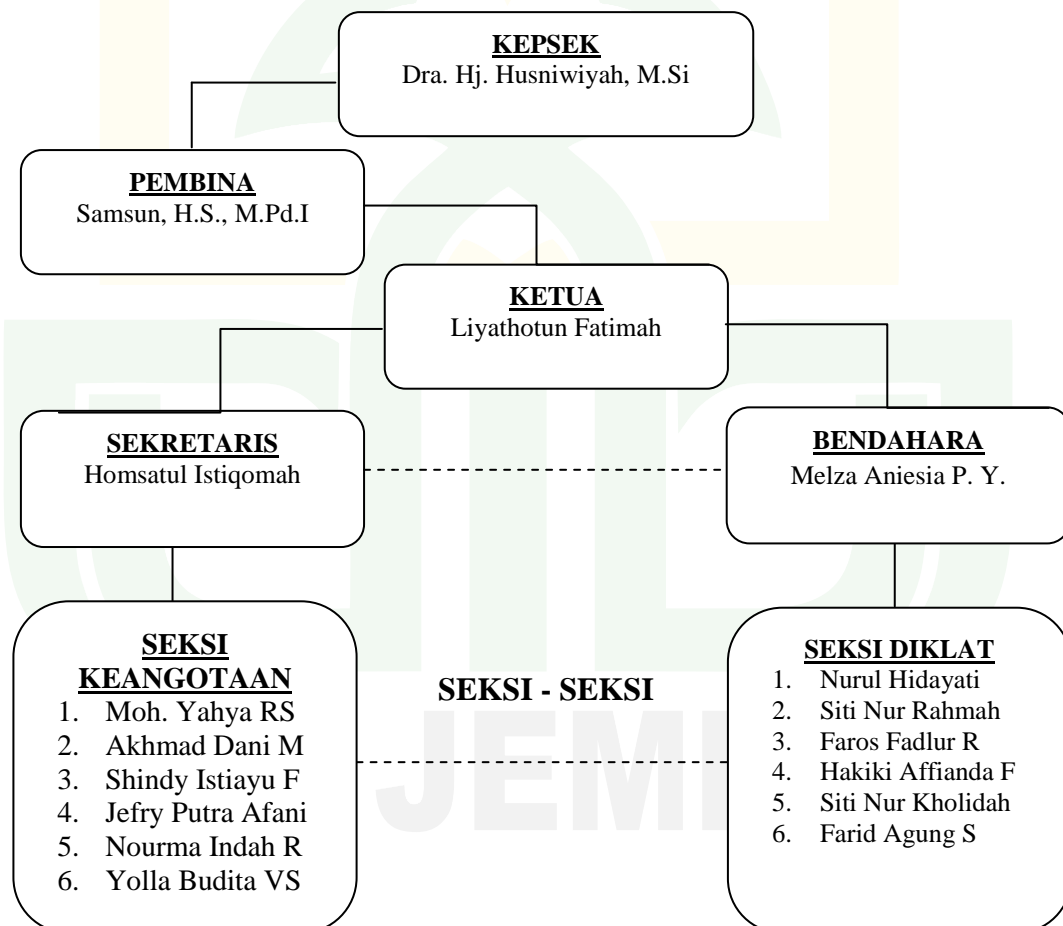
- a. Visi
“Manusia Cerdas, Terampil, dan Berkarakter”
- b. Misi
 1. Membangun budaya sekolah bernuansa religius dengan semangat kebersamaan;
 2. Menumbuh kembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan dan cinta tanah air;

⁷⁶ *Dokumentasi TU SMA Negeri 4*, 12 Juni 2015

3. Meningkatkan prestasi akademik lulusan;
4. Melaksanakan pembelajaran dan pelatihan yang berkualitas secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan IPTEK;
5. Mewujudkan manusia unggul, berkepribadian dan kritis untuk menghadapi tanggung jawab;
6. Membentuk manusia terampil yang siap berkompetensi di era global;
7. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler;
8. Membentuk warga sekolah agar mampu mengelola waktu secara efektif dan efisien.⁷⁷

3. Struktur Ektrakurukuler Baca al-Qur'an

STRUKTUR ORGANISASI SMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015⁷⁸



⁷⁷ Dokumentasi TU SMA Negeri 4 , 12 Juni 2015

⁷⁸ Dokumentasi Pengurus Ektrakurikuler baca al-Qur'an, 13 Juni 2015

4. Program Kerja Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an

Tabel 3.1
Program Kerja

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan
1	2	3	4
1	Rekrutmen Anggota	Siswa/siswi	Tahun ajaran baru
2	Latihan Rutin	Anggota	Setiap hari Kamis
3	Pendelegasian Peserta	Anggota	Kondisional
4	Tadarus	Siswa/siswi	Bulan Ramadhan
5	Penringatan Nuzulul Qur'an	Siswa/siswi	Bulan Ramadhan

5. Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

Kegiatan Pengembangan Pribadi dan Kreatifitas siswa dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup Kegiatan:

- a. Keagamaan (Rohani Islam, Baca al-Qur'an, Rohani Kristen dan Serikat);
- b. Keolahragaan (Sepak Bola, futsal, bola basket, bola voli, taekwondo, Pencak silat);
- c. Kepemimpinan (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa/LDKS, Paskibra, Palang Merah Remaja, Pramuka);
- d. Seni (Teater Papat, Paduan Suara, Band, Tarian Daerah, Break Dance, Modern Dance, Cheerleaders);
- e. Pencinta Alam, Kelompok Ilmiah Remaja, kelompok Majalah kreasi, dan Fotografi.⁷⁹

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 4 Jember. Segala aktivitas peserta didik berkenaan dengan kegiatan ekstrakurikuler di bawah

⁷⁹ Dokumentasi TU SMA Negeri 4 , 12 Juni 2015

pembinaan dan pengawasan guru pembina yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler⁸⁰

NO	NAMA KEGIATAN	HARI	WAKTU
1	Layanan Konseling	Selasa – Kamis	06.45 – 13.30 06.45 – 10.45
2	Paduan Suara	Selasa	15.00 – 17.00
3	Remaja Masjid (REMAS)	Senin	14.00 – 15.30
4	Sepak Bola	Senin	15.00 – 17.00
5	Baca al-Qur'an	Kamis	15.00 – 17.00
6	Bola Voli	Selasa	15.00 – 17.00
7	Palang Merah Remaja	Selasa	15.00 – 17.00
8	Bridge	Selasa	15.00 – 17.00
9	KIR	Selasa	15.00 – 16.30
10	Tari/Dance	Rabu	14.00 – 15.30
11	Buletin/Mading/Jurnalistik	Senin	15.00 – 16.00
12	Lingkungan Hidup	Kamis	15.00 – 17.00
13	Pecinta Alam	Kamis	15.00 – 17.00
14	Pramuka	Kamis	15.00 – 17.00
15	Paskibra	Sabtu	15.00 – 17.00
16	Silat	Jumat	15.00 – 17.00
17	Teater	Sabtu	15.00 – 17.00
18	Paduan Suara	Kamis	15.00 – 17.00

⁸⁰ *Dokumentasi TU SMA Negeri 4*, 12 Juni 2015

19	Futsal	Kamis	15.00 – 17.00
20	Bola Basket	Rabu	15.00 – 17.00
21	Tenis Lapangan	Rabu	15.00 – 17.00
22	Desain Grafis	Rabu	15.00 – 17.00
23	Bahasa Mandarin	Jumat	14.00 – 16.00
24	PIK-R	Rabu	15.00 – 17.00

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh aktivitas ekstrakurukuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember pada tahun pembelajaran 2014/2015 berjumlah 65 orang. Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih, 20% - 25% atau lebih,⁸¹ maka subyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler baca al-Qur'an yang berjumlah 65 orang.

Sebelum angket disebar, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas angket karena angket dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data apabila sekurang – kurangnya

⁸¹ Suharsimi Arikunto, 112

angket tersebut valid dan reliabel.⁸² Validitas dan reliabilitas angket diujikan pada 10 orang. Valid artinya sahih, suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.⁸³ Sedangkan reliabel artinya dapat dipercaya, suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁸⁴

1. Pengujian Validitas dan Reabilitas Angket Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Qur'an

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* (r) dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasannya (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

keterangan:

db = derajat kebebasan

N = jumlah responden

nr = jumlah variabel

Dari hasil perhitungan validitas butir angket tentang aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an, maka 16 butir dinyatakan valid, dan 4

⁸² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 218.

⁸³ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

⁸⁴ *Ibid.*, 77.

butir dinyatakan tidak valid berdasarkan kriteria pengujian yaitu: apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “valid”. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan “tidak valid”. Setelah diasosiasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka diperoleh hasil uji validitas angket tentang aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur’an yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Qur’an

No Butir Pernyataan	Koefesien Korelasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keputusan
1	2	3	4
1	0,695	0,632	Valid
2	0,699	0,632	Valid
3	0,871	0,632	Valid
4	0,741	0,632	Valid
5	0,717	0,632	Valid
6	0,856	0,632	Valid
7	0,675	0,632	Valid
8	0,794	0,632	Valid
9	0,990	0,632	Valid
10	0,884	0,632	Valid
11	0,889	0,632	Valid
12	0,717	0,632	Valid
13	0,674	0,632	Valid
14	0,699	0,632	Valid
15	0,744	0,632	Valid
16	0,858	0,632	Valid

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitas instrumen digunakan rumus *Spearman Brown*, namun sebelumnya mencari harga r_{xy} atau r_h terlebih dahulu menggunakan rumus *product moment*.

$$\text{Spearman Brown} = r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

r_{11} = reliabilitas internal seluruh instrumen
 r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁸⁵

Tabel 3.4
 Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Angket Aktivitas Ektrakurikuler Baca al-Qur'an

N	Ganjil									Genap									
	1	3	5	7	9	11	13	15	X	2	4	6	8	10	12	14	16	Y	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
2	3	3	3	4	3	3	3	3	25	2	3	3	3	3	3	3	3	23	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	2	2	3	3	22	
4	2	2	3	2	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	2	2	21	
5	3	3	2	4	3	3	3	3	24	2	4	3	3	2	2	3	3	22	
6	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	3	3	3	2	2	22	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24	
8	4	4	4	4	4	5	4	3	32	4	4	5	3	4	4	4	4	32	
9	3	5	4	5	4	4	4	4	33	4	4	4	4	5	3	3	4	31	
10	4	4	3	4	4	4	3	5	31	3	4	4	4	4	4	4	4	31	
Σ									259	Σ									252
X^2									6881										
Y^2									6520										
XY									6694										
r_b									0,976										
r_{11}									0,988										

Dari hasil perhitungan reliabilitas butir angket tentang aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an yang sebelumnya sudah diuji validitasnya diperoleh $r_b = 0,976$ yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* sehingga diperoleh $r_{11} = 0,988$, maka apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka angket dapat dikatakan “reliabel”. Apabila $r_{11} < r_{tabel}$, maka angket dapat dikatakan “tidak reliabel”. Setelah diasosiasikan dengan tabel koefisien korelasi (r) Spearman. Apabila diketahui signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 10-2 = 8$, maka diperoleh r_{tabel}

⁸⁵ Indah Wahyuni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 179.

= 0,715. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa angket yang akan disebarkan reliabel.

Setelah diperoleh butir – butir instrumen yang valid dan reliabel, selanjutnya instrumen (angket) diberikan kepada seluruh anggota Ektrakurikuler baca al-Qur'an yang berjumlah 65 orang:

Tabel 3.5
Nama – Nama Responden

NO	NAMA	KEDUDUKAN
1	2	3
1	Liyathotun Fatimah	Pengurus
2	Homsatul Istiqomah	Pengurus
3	Melza Aniesia Putri Yananto	Pengurus
4	Nurul Hidayati	Pengurus
5	Siti Nur Rahmah	Pengurus
6	Shindy Istiyu Fadilla	Pengurus
7	Farid Agung Sariyyan	Pengurus
8	Moch. Yahya Rio Saputra	Pengurus
9	Faros Fadlur Rohman	Pengurus
10	Akhmad Dani Munif	Pengurus
11	Arisqi Ali Wafa	Anggota
12	Hendrik Win Istiawan	Anggota
13	Nur Aprilia Setyoyuni	Anggota
14	Fariz Bagas Putra Wesanto	Anggota
15	Aisya Nadiva Kolbihi	Anggota
16	Boby Wahyu Nusantara	Anggota
17	Nurul Faiziah	Anggota
18	Ulrika Dwi Usmana	Anggota
19	Yanuar Dwi Firdaus Ramadhana	Anggota
20	Salma Aulia	Anggota
21	Sandra Tiara Anggraeni	Anggota
22	Andre Prasetyo Hadi	Anggota
23	Nadia Asalia Fathimah Zahra	Anggota
24	Nurul Ismi Fitrianty	Anggota
25	Dea Eprimia	Anggota
26	Bayu Putra Pratama	Anggota

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
27	Ahmad Rizqi Alfin	Anggota
28	Karina Aulia Noviacahyanti	Anggota
29	Shasty Kusumaningtyas	Anggota
30	Taufik Rahmadani	Anggota
31	Satria Bagus Winarno	Anggota
32	Mahdi Raka Adria	Anggota
33	Mochamad Nur Hidayatullah	Anggota
34	Mohammad Alba Fuad Hasan	Anggota
35	Diasetri Rahayu Lestari	Anggota
36	Dinda Bunga Shabrina	Anggota
37	Ahmad Khosin	Anggota
38	muh. gusti Abadi	Anggota
39	Tyas Arthasari	Anggota
40	Wedifti Juliano Dierta	Anggota
41	Achmad Febriansyah	Anggota
42	Mohammad Badrus Soleh	Anggota
43	Galuh Candraning Hapsari	Anggota
44	Imanuddin Azhar	Anggota
45	Maulida Nawadir	Anggota
46	Sulton Aulia	Anggota
47	Ning Aluk Maimuna	Anggota
48	Nadya Viola Fitri Andini	Anggota
49	Riska Ila Fitriani	Anggota
50	Arif Rahman Hakim	Anggota
51	Titis Sahrita	Anggota
52	Wildarani Rahmadani	Anggota
53	Rendi Prasetyo Adji	Anggota
54	Anissa'ul Jannah	Anggota
55	Deffa Mahendra	Anggota
56	Ilham Ferdian Rudianata	Anggota
57	Dini Dwi Listiarini	Anggota
58	Nov Dian Fuadillah	Anggota
59	Rani Puspita Dewi	Anggota
60	Siti Atia Muafatin	Anggota
61	Yolla Budita Vabiola Sari	Pengurus
62	Hakiki Affianda Firmansyah	Pengurus
63	Nourma Indah Rini	Pengurus
64	Siti Nur Kholidah	Pengurus

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
65	Jefry Putra Afani	Pengurus

2. Penyajian data tentang aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an

Data tentang aktivitas siswa dalam ekstrakurikuler baca al-Qur'an diperoleh dari hasil angket yang telah dibagikan kepada responden yang terdiri dari 65 siswa. angket tersebut terdiri dari 17 item pernyataan. 10 item tentang membaca dan 7 item tentang tajwid. Dari setiap item memiliki lima pilihan jawaban, masing – masing pilihan item pernyataan dalam angket tersebut disediakan alternatif pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

Item pernyataan positif

- Alternatif pilihan Sangat Setuju (SS) skor 5
- Alternatif pilihan Setuju (S) skor 4
- Alternatif pilihan Cukup Setuju/Netral (CS/N) skor 3
- Alternatif pilihan Tidak Setuju (TS) skor 2
- Alternatif pilihan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Untuk lebih jelas, peneliti menyajikan hasil angket yang telah dibagikan kepada responden. Dari masing –masing responden telah memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun tabelnya sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Angket tentang Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>	<i>17</i>	<i>18</i>	<i>19</i>
1	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	70	B
2	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	65	B

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	65	B
4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	67	B
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65	B
6	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	55	K
7	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	65	B
8	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	65	B
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	59	K
10	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	65	B
11	5	3	4	3	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	65	B
12	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5	58	K
13	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	55	K
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	65	B
15	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	56	K
16	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	65	B
17	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	58	K
18	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	65	B
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50	K
20	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	65	B
21	5	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	70	B
22	5	4	5	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	57	K
23	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	4	5	65	B
24	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	70	B
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	70	B
26	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	55	K
27	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65	B
28	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	70	B
29	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	69	B
30	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	66	B
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50	K
32	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	70	B
33	5	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	67	B
34	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	4	70	B
35	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	70	B
36	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	5	65	B
37	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	58	K
38	5	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	5	4	65	B
39	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	65	B
40	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59	K

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
41	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	70	B
42	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65	B
43	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	72	B
44	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	65	B
45	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	65	B
46	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	65	B
47	5	3	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	68	B
48	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	58	K
49	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	65	B
50	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	70	B
51	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	65	B
52	5	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	65	B
53	4	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	63	K
54	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	58	K
55	5	5	4	4	3	5	5	4	3	5	4	3	3	4	3	5	65	B
56	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	65	B
57	4	3	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	70	B
58	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	65	B
59	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	3	3	5	3	4	58	K
60	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	67	B
61	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	65	B
62	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	59	K
63	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	58	K
64	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	65	B
65	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	70	B

Keterangan :

Kolom 1 : Nomer Responden

Kolom 2 – 17 : Item Nagket

Kolom 18 : Jumlah Hasil Angket

Kolom 19 : Kategori Hasil Angket

Hasil angket tiap responden dikategorikan dengan cara mencari

Mean dengan rumus berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$Mx = \frac{4160}{65}$$

$$Mx = 64$$

Setelah diketahui $M_x = 64$, maka jumlah skor angket tentang aktivitas ekstrakurikuler dapat dikategorikan dengan cara, apabila jumlah skor dari tiap responden ≥ 64 maka dikategorikan baik (B), dan apabila jumlah skor dari tiap responden < 64 maka dikategorikan kurang baik (K).

3. Penyajian Data tentang Prestasi Belajar PAI

Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI diperoleh dari nilai raport semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 3.7
Hasil Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI
Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	L/P	Nilai PAI	Kategori
1	2	3	4	5
1	Liyathotun Fatimah	P	90	T
2	Homsatul Istiqomah	P	93	T
3	Melza Aniesia Putri Yananto	P	80	R
4	Nurul Hidayati	P	78	R
5	Siti Nur Rahmah	P	90	T
6	Shindy Istiayu Fadilla	P	78	R
7	Farid Agung Sariyyan	L	80	R
8	Moch. Yahya Rio Saputra	L	90	T
9	Faros Fadlur Rohman	L	83	R
10	Akhmad Dani Munif	L	83	R
11	Arisqi Ali Wafa	L	85	R
12	Hendrik Win Istiawan	L	85	R
13	Nur Aprilia Setyoyuni	P	80	R
14	Fariz Bagas Putra Wesanto	L	80	R
15	Aisyah Nadiva Kolbihi	P	78	R

1	2	3	4	5
16	Boby Wahyu Nusantara	L	90	T
17	Nurul Faiziah	P	80	R
18	Ulrika Dwi Usmana	P	85	R
19	Yanuar Dwi Firdaus Ramadhana	L	78	R
20	Salma Aulia	P	95	T
21	Sandra Tiara Anggraeni	P	85	R
22	Andre Prasetyo Hadi	L	88	T
23	Nadia Asalia Fathimah Zahra	P	85	R
24	Nurul Ismi Fitrianty	P	90	T
25	Dea Eprimia	P	93	T
26	Bayu Putra Pratama	L	82	R
27	Ahmad Rizqi Alfin	L	81	R
28	Karina Aulia Noviacahyanti	P	93	T
29	Shasty Kusumaningtyas	P	88	T
30	Taufik Rahmadani	L	88	T
31	Satria Bagus Winarno	L	82	R
32	Mahdi Raka Adria	L	90	T
33	Mochamad Nur Hidayatullah	L	93	T
34	Mohammad Alba Fuad Hasan	L	93	T
35	Diasetri Rahayu Lestari	P	88	T
36	Dinda Bunga Shabrina	P	90	T
37	Ahmad Khosin	L	90	T
38	muh. gusti Abadi	L	85	R
39	Tyas Arthasari	P	83	R
40	Wedifti Juliano Dierta	L	83	R
41	Achmad Febriansyah	L	85	R
42	Mohammad Badrus Soleh	L	81	R
43	Galuh Candraning Hapsari	L	82	R
44	Imanuddin Azhar	L	90	T
45	Maulida Nawadir	P	85	R
46	Sulton Aulia	L	88	T
47	Ning Aluk Maimuna	P	92	T
48	Nadya Viola Fitri Andini	P	88	T
49	Riska Ila Fitriani	P	91	T
50	Arif Rahman Hakim	L	88	T
51	Titis Sahrita	P	92	T
52	Wildarani Rahmadani	P	84	R
53	Rendi Prasetyo Adji	L	85	R

1	2	3	4	5
54	Anissa'ul Jannah	P	89	T
55	Deffa Mahendra	L	92	T
56	Ilham Ferdian Rudianata	L	84	R
57	Dini Dwi Listiarini	P	88	T
58	Nov Dian Fuadillah	L	83	R
59	Rani Puspita Dewi	P	85	R
60	Siti Atia Muafatin	P	83	R
61	Yolla Budita Vabiola Sari	P	91	T
62	Hakiki Affianda Firmansyah	L	81	R
63	Nourma Indah Rini	P	83	R
64	Siti Nur Kholidah	P	88	T
65	Jefry Putra Afani	L	87	R

Nilai mata pelajaran PAI tiap responden dikategorikan dengan cara mencari *Mean* dengan rumus berikut :

$$My = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$My = \frac{5690}{65}$$

$$My = 87,5 \text{ dibulatkan } 88$$

Setelah diketahui $M_y = 88$, maka nilai mata pelajaran PAI dapat dikategorikan dengan cara, apabila jumlah skor dari tiap responden ≥ 88 maka dikategorikan tinggi (T), dan apabila jumlah skor dari tiap responden < 88 maka dikategorikan rendah (R).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisa data tentang aktivitas ektakurikuler baca al-Qur'an

Untuk mengetahui aktivitas ektakurikuler baca al-Qur'an peneliti menggunakan rumus prosentase.

Setelah jumlah hasil angket tiap responden dikategorikan sebagaimana Tabel 3.6, maka hasilnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8
Pengkategorian Hasil Angket

No	Kategori	Responden
1	Baik	47
2	Kurang Baik	18
Jumlah		65

Untuk kategori baik dimasukkan dalam rumus prosentase berikut ini:

$$Pb = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

$$Pb = \frac{47}{65} \cdot 100\%$$

$$Pb = 0,72 \cdot 100\%$$

$$Pb = 72\%$$

Selanjutnya, untuk kategori kurang baik dimasukkan dalam rumus prosentase berikut ini:

$$Pk = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

$$Pk = \frac{18}{65} \cdot 100\%$$

$$Pk = 0,276 \cdot 100\%$$

$$Pk = 2,76\%$$

Diketahui hasil prosentase aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an adalah 72% bagi siswa yang tergolong baik dalam aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran sedangkan yang tergolong kurang baik

adalah 2,76%. Berdasarkan hasil prosentase tersebut maka aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an tergolong baik.

2. Analisis data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI peneliti menggunakan rumus prosentase.

Setelah jumlah nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dikategorikan sebagaimana Tabel 3.7, maka hasilnya sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.9
Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kategori	Responden
1	Tinggi	30
2	Rendah	35
Jumlah		65

Untuk kategori tinggi dimasukkan dalam rumus prosentase berikut ini:

$$Pt = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

$$Pt = \frac{30}{65} \cdot 100\%$$

$$Pt = 0,461 \cdot 100\%$$

$$Pt = 46,1\%$$

Selanjutnya, untuk kategori kurang baik dimasukkan dalam rumus prosentase berikut ini:

$$Pr = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

$$Pr = \frac{35}{65} \cdot 100\%$$

$$Pr = 0,538 \cdot 100\%$$

$$Pr = 53,8\%$$

Diketahui hasil prosentase prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI adalah 46,1% bagi siswa yang mendapatkan nilai di atas rata – rata sedangkan yang mendapat nilai di bawah rata – rata sekitar 53,8%. Berdasarkan hasil prosentase tersebut maka aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an tergolong rendah.

3. Analisis data tentang pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Untuk lebih jelas, peneliti akan membuat tabel untuk mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* sebagai berikut :

Tabel 3.10

Tabel Kerja untuk Memperoleh Indeks Korelasi Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI

No	Variabel X	Variabel Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	70	90	6300	4900	8100
2	65	93	6013	4225	8556
3	65	80	5200	4225	6400
4	67	78	5193	4489	6006
5	65	90	5850	4225	8100

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
6	55	78	4290	3025	6084
7	65	80	5200	4225	6400
8	65	90	5850	4225	8100
9	59	83	4868	3481	6806
10	65	83	5363	4225	6806
11	65	85	5525	4225	7225
12	58	85	4930	3364	7225
13	55	80	4400	3025	6400
14	65	80	5200	4225	6400
15	56	78	4368	3136	6084
16	65	90	5850	4225	8100
17	58	80	4640	3364	6400
18	65	85	5525	4225	7225
19	50	78	3900	2500	6084
20	65	95	6175	4225	9025
21	70	85	5950	4900	7225
22	57	88	4988	3249	7656
23	65	85	5525	4225	7225
24	70	90	6300	4900	8100
25	70	93	6475	4900	8556
26	55	82	4510	3025	6724
27	65	81	5265	4225	6561
28	70	93	6475	4900	8556
29	69	88	6038	4761	7656
30	66	88	5775	4356	7656
31	50	82	4100	2500	6724
32	70	90	6300	4900	8100
33	67	93	6198	4489	8556
34	70	93	6475	4900	8556
35	70	88	6125	4900	7656
36	65	90	5850	4225	8100
37	58	90	5220	3364	8100
38	65	85	5525	4225	7225
39	65	83	5363	4225	6806
40	59	83	4868	3481	6806
41	70	85	5950	4900	7225
42	65	81	5281	4225	6602
43	72	82	5870	5184	6647

1	2	3	4	5	6
44	65	90	5864	4225	8138
45	65	85	5525	4225	7225
46	65	88	5720	4225	7744
47	68	92	6287	4624	8549
48	58	88	5087	3364	7693
49	65	91	5929	4225	8319
50	70	88	6157	4900	7737
51	65	92	5993	4225	8501
52	65	84	5428	4225	6972
53	63	85	5339	3969	7183
54	58	89	5136	3364	7841
55	65	92	5994	4225	8504
56	65	84	5468	4225	7076
57	70	88	6139	4900	7691
58	65	83	5385	4225	6864
59	58	85	4947	3364	7276
60	67	83	5587	4489	6953
61	65	91	5902	4225	8245
62	59	81	4792	3481	6596
63	58	83	4831	3364	6939
64	65	88	5727	4225	7762
65	70	87	6069	4900	7517
Σ	4160	5589	358367	267912	481871

Diketahui:

$$\Sigma X = 4160$$

$$\Sigma Y = 5589$$

$$\Sigma XY = 358367$$

$$\Sigma X^2 = 267912$$

$$\Sigma Y^2 = 481871$$

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus *Product Moment* berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{65(358367) - (4160)(5589)}{\sqrt{\{65(267912) - 4160^2\}\{65(481871) - 5589^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23293876,39 - 23250304,48}{\sqrt{\{17414280 - 17305600\}\{31321637 - 31237094\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43571,905}{\sqrt{\{108680\}\{84543,11703\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{43571,905}{\sqrt{9188145958}}$$

$$r_{xy} = \frac{43571,905}{95854,81708}$$

$$r_{xy} = 0,455$$

Untuk menguji hipotesis adalah membandingkan hasil perhitungan (r hitung) dengan r tabel. Namun, sebelumnya membandingkan nilai r hitung dengan r tabel terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db atau df) dengan rumus $N-2 = 65-2=63$. Dalam tabel koefisien korelasi " r " *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 hanya memuat angka 60 dan 70, maka peneliti mengambil nilai r tabel menggunakan interpolasi sehingga dihasilkan nilai r tabel = 0,245

Demikian dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel yaitu $0,455 > 0,245$ pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh aktivitas baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI ditolak, hipotesis alternatif atau kerja yang menyatakan ada pengaruh aktivitas

baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI diterima.

Dari Tabel 3.13 dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} berkisar antara 0,20 – 0,40 yang berarti ada pengaruh yang lemah/rendah dari aktivitas baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

D. Pembahasan

1. Aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa hasil prosentase aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an yaitu 72% dan berdasarkan standart yang ditetapkan di penelitian ini, maka aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tergolong baik.

Dapat diketahui bahwa pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember perlu ditingkatkan lagi agar hasil dari kegiatan mampu memberikan sumbangsih positif terhadap kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an.

Pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember terbagi menjadi kelompok yaitu kelompok A bagi mereka yang lancar ngajinya dan mengerti tajwid, kelompok B bagi mereka yang lancar ngajinya namun belum mengerti tajwid, dan kelompok C khusus bagi mereka yang belum lancar ngajinya.⁸⁶

⁸⁶ Samsun, *wawancara*, Jember, 12 Juni 2015

Bapak Samsun menyampaikan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember difokuskan untuk belajar membaca al-Qur'an dan tajwid.⁸⁷

2. Prestasi Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa hasil prosentase prestasi mata pelajaran PAI yaitu 46,1% dan berdasarkan standart yang ditetapkan di penelitian ini, maka prestasi mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tergolong cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya usaha dan dukungan baik dari pihak sekolah, orang tua dan siswa yang bersangkutan agar prestasi belajar PAI menjadi lebih baik lagi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Halim selaku guru PAI bahwasanya di SMA Negeri 4 tidak sedikit anak yang mengentengkan mata pelajaran PAI sehingga berimbas terhadap semangat mereka dalam belajar.

3. Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Dalam pembahasan hasil – hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis yaitu pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi

⁸⁷ Samsun, *wawancara*, Jember, 12 Juni 2015

belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Sebagaimana hasil yang telah disebutkan dalam analisis korelasi *Product Moment* bahwasanya $r_{xy} > r$ tabel yakni $0,455 > 0,245$ pada taraf signifikansi 5%, maka konsekuensinya adalah hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Dari Tabel 1.1 dapat diinterpretasikan bahwa nilai r_{xy} berkisar antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh yang sedang/cukup dari aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI walaupun pengaruhnya sedang. Senada dengan pendapat Kusrinah bahwa membaca al-Qur'an memiliki efek yang sangat baik seperti: menenangkan, meningkatkan kreativitas, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan kemampuan konsentrasi, menyembuhkan berbagai penyakit, menciptakan suasana damai dan meredakan ketegangan saraf otak, meredakan kegelisahan, mengatasi rasa takut, memperkuat kepribadian, meningkatkan kemampuan berbahasa dan sebagainya.⁸⁸ Bapak Halim juga mengatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

⁸⁸ Kusrinah, "PENDIDIKAN PRALAHIR: MENINGKATKAN KECERDASAN ANAK DENGAN BACAAN AL-QUR'AN," *April 2013* 8 (n.d.): 287.

Jadi. Aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi PAI karena belajar al-Quran merupakan bagian dari mata pelajaran PAI dan janji Allah SWT juga bahwa orang yang belajar al-Qur'an akan mendapat rahmat.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa hasil analisa data diketahui bahwa hasil prosentase aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an yaitu 72% dan berdasarkan standart yang ditetapkan di penelitian ini, maka aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tergolong baik.
2. Diketahui bahwa hasil analisa data diketahui bahwa hasil prosentase prestasi mata pelajaran PAI yaitu 46,1% dan berdasarkan standart yang ditetapkan di penelitian ini, maka prestasi mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tergolong cukup.
3. Diketahui bahwa hasil analisis menggunakan *Product Moment* diperoleh nilai r hitung = 0,455. Dari Tabel 3.10 dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} berkisar antara 0,40 – 0,70 yang berarti ada pengaruh positif yang sedang/cukup dari aktivitas baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Maka dapat diberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 4 Jember

Menurut hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memberikan perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah karena keberadaan ekstrakurikuler disamping membantu siswa dalam memahami materi yang diterima di kelas.

2. Bagi Guru PAI SMA Negeri 4 Jember (Pembina)

Menurut hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memberikan inovasi yang kreatif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler yang ada di sekolah agar siswa lagi merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tidak hanya mengajarkan membaca saja namun ditambah dengan belajar menulis huruf arab.

3. Bagi Siswa SMA Negeri 4 Jember

Menurut hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam belajar karena apapun mata pelajaran yang kita pelajari sekarang akan memberikan manfaat yang positif.

Lampiran 6



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ABD. GAFUR

NIM : 084 111 142

Tempat, tgl lahir : Situbondo, 18 November 1992

Alamat : Jl. Sekar Putih No. 47 Pokaan Kapongan

Situbondo

Riwayat Pendidikan :

SD/MI : MI. Miftahul Ulum Pokaan Kapongan Situbondo, lulus tahun 2005.

SMP/MTs : SMP Negeri 2 Panji Situbondo, lulus tahun 2008

SMA/MA : MAN 2 Situbondo, lulus tahun 2011

Pengalaman Organisasi:

- Komandan Satuan Resimen Mahasiswa 876 STAIN Jember periode 2013-2014
- Pengurus HMI bidang PTKP periode 2013-2014
- Sekretaris Dewan Racana Pramuka STAIN Jember periode 2013-2014
- Pengurus Senat Mahasiswa periode 2013-2014
- Pengurus KOPMA STAIN Jember periode 2013-2014
- Ketua Dewan Racana Pramuka IAIN Jember periode 2014-2015

**PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BACA AL-QUR'ÂN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:

**ABD. GAFUR
NIM. 084 111 142**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AGUSTUS 2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	10
H. Hipotesis.....	10
I. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Populasi dan Sampel	11
3. Teknik dan Instrumen Penelitian	12
4. Analisis Data	14
J. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	21
1. Kajian tentang Ekstrakurikuler	21
2. Kajian tentang Baca al-Qur'an.....	29
3. Kajian tentang Prestasi Belajar	32
4. Kajian tentang Mata Pelajaran PAI.....	37
5. Kajian tentang Pengaruh Ekstrakurikuler Baca al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI	43

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian Data	51
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	69

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.1	Interpretasi nilai r	17
3.1	Program Kerja Ektrakurikuler Baca al-Qur'an	50
3.2	Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler.....	52
3.3	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Aktivitas Ektrakurikuler	
	BTA.....	54
3.4	Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Ganjil Angket Aktivitas Ektrakurikuler	
	BTA.....	55
3.5	Hasil Perhitungan Reliabilitas Butir Genap Angket Aktivitas Ektrakurikuler	
	BTA.....	55
3.6	Nama – Nama Responden.....	56
3.7	Hasil Angket tentang Aktivitas Ektrakurikuler BT	59
3.8	Hasil Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	
	Tahun Pelajaran 2014/2015	62
3.9	Pengkategorian Hasil Angket.....	64
3.10	Pengkategorian Prestasi Belajar Siswa	
	Mata Pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2014/2015	65
3.11	Tabel Kerja untuk Memperoleh Indeks Korelasi Pengaruh	
	Aktivitas Ektrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an terhadap	
	Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI	67

DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Halaman
3.1	Struktur Pengurus Ektrakurikuler BTA	48



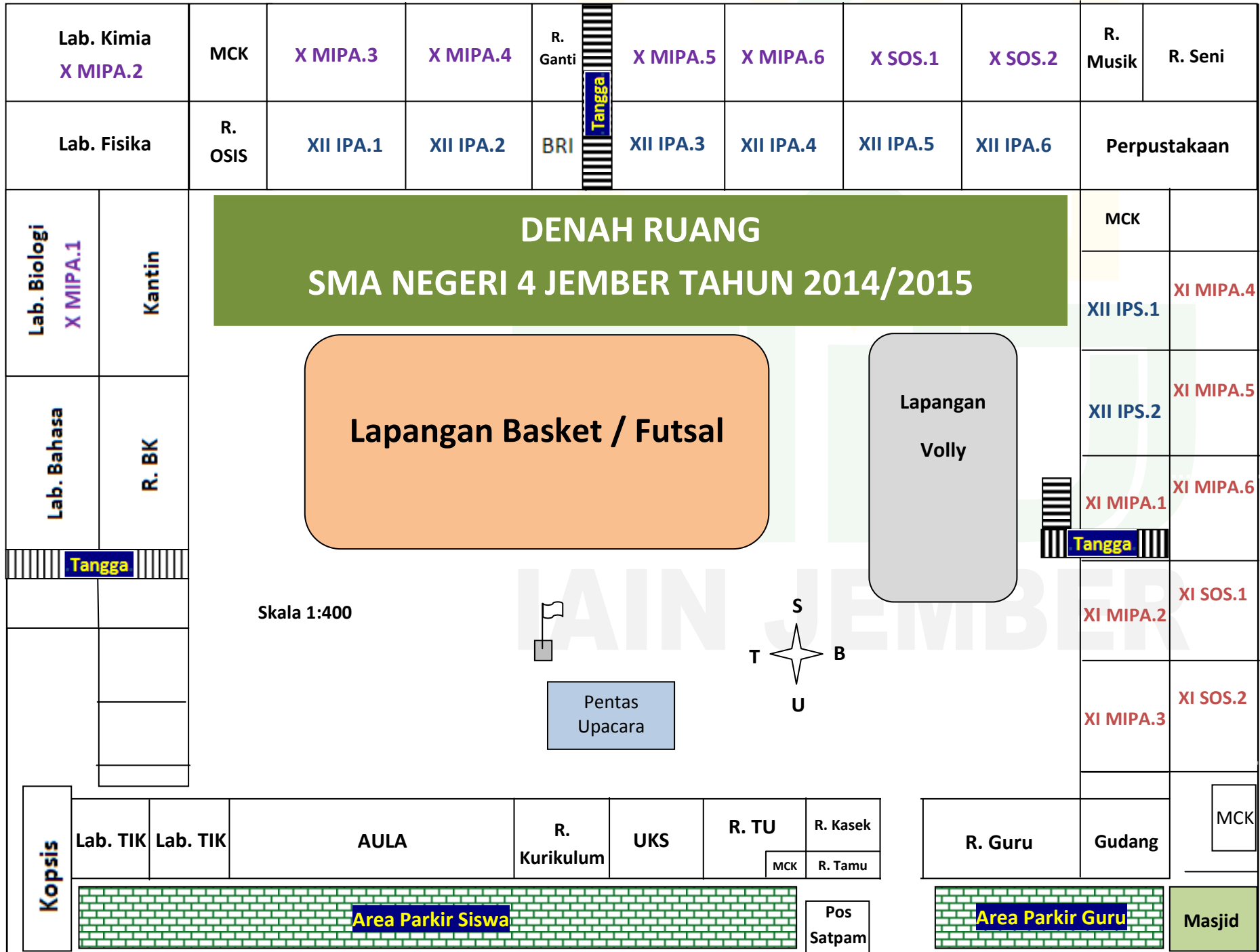
DAFTAR PUSTAKA

- “Ekskul Picu Siswa.” Accessed June 10, 2015. <http://www.waspada.co.id>.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- “Peraturan Menteri Agama RI No.16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah.” Accessed May 23, 2015. <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/KMA162010.pdf>.
- “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.” Accessed July 4, 2015. <https://katresna72.wordpress.com/uu-pp-permendiknas/>.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2010.
- Fathuddin, Ahmad Ubaedi. “*Pemikiran Ibnu Sahnun tentang Belajar Mengajar al-Qur’an*,” December 2010.
- Goble, Frank G. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Translated by Supratinya. 14th ed. Jogjakarta: Kansius, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Hani’atul Mukarromah. “*Pengaruh Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) terhadap Pencapaian Prestasi Akademis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Tri Bhakti Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013*.” Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, 2013.
- Haryu. *Self Regulated Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Herabuddin. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Hidaya, Sakdiah Renaning. “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler (Tartil Qur an) terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 LAWANG*.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG, 2009.
- Kusrinah. “*Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak dengan Bacaan al-Qur’an*.” April 2013 8 (n.d.).

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad bin Alawi Al-Maliki Al-Hasani. *Mutiara Ilmu-Ilmu al-Qur'an*. Edited by Maman Abd. Djaliel. Translated by Rosihon. Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Narbuko, Cholid, and Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nikmatul Muawanah. "Pengaruh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Glenmore Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014." Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Jember, 2014.
- Oteng Sutisna. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa, 1989.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2012.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. 6th ed. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Sairin, Weinata, ed. *Himpunan Peraturan di Bidang Pendidikan*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Sarlito, Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Shaleh, Abdul Rachmad. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. PT. Grafinda Persada, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Putra, 2003.
- STAIN Jembr. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Subana. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2001.

- . *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. 17th ed. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.
- . *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Wahyuni, Indah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2014.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, trans. by. al-Qur'an dan Terjemahnya. Semarang: CV. Toha Putra, 1999.
- Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usba Offset Printing, 1981.
- Zulaichah. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press, 2008.

IAIN JEMBER



Lampiran 3

KISI – KISI ANGKET

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NO. BUTIR SOAL
1	Aktivitas Ektrakurikuler Tulis al-Qur'an	Membaca	1, 2, 5, 6, 7, 9, 12, 13, 16, 18, 20
2		Tajwid	3, 4, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 19,



**PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BACA AL-QUR'ÂN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Oleh:

**ABD. GAFUR
NIM. 084 111 142**

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AGUSTUS 2015**

**PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BACA AL-QUR'ÂN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**ABD. GAFUR
NIM. 084 111 142**

Disetujui oleh:
Pembimbing

Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 19800306 201101 2 009

**PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BACA AL-QUR'ÂN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS(SMA) NEGERI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memnuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2015

Tim penguji

Ketua

Dra. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris

Suwarno, M.Pd.
NIP. 19780804 201101 1 002

Anggota:

1. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I. ()

2. Indah Wahyuni, M.Pd ()

Mengetahui,
a.n. Rektor
Dekan,

Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”. (Q.S.al-A’raf, 204)¹



¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, tran., *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1999).

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rasa syukur yang tiada terkira kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ayah dan Ibu (Rejo Rijal dan Suryama) tercinta dan seluruh keluarga besar saya yang telah mendoakan dan mencurahkan segala kasih sayang dengan penuh rasa ketulusan yang tidak mengenal lelah tanpa batas.
2. Saudara – saudaraku (Hasan Abd. Jalil dan Moh. Laili Hasan) tersayang yang selalu membantu, mendoakan dan memberikan semangat perjalanan hidupku.
3. Seluruh dosen IAIN Jember yang memberikan ilmunya, perhatiannya guna perkembangan khasanah keilmuan.
4. Sahabat – sahabatku kelas kelas F angkatan 2011, SATMENWA 876 IAIN Jember, HMI Komisariat Sunan Ampel, Gerakan Pramuka IAIN Jember, KOPMA IAIN Jember, Senat Mahasiswa periode 2013 – 2014.
5. Sahabat – sahabat kontrakan rumah baca tercinta (Oyon Raiman, Alfian, TuBar, Slamet) yang selalu menemani saya dalam bertugas.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur’ân terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan sarjana Strata 1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember;

2. Dr. H. Abdullah Samsul Arifin, S. Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam program perkuliahan yang kami tempuh;
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang selalu arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh;
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam perkuliahan;
5. Indah Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini;
6. Dra. Hj. Husnawiyah, M.Si selaku Kepala SMA Negeri 4 Jember beserta segenap jajaran pendidik dan kependidikan serta seluruh anggota ekstrakurikuler BTA yang telah meluangkan waktunya untuk penulis melakukan penelitian;
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 05 Agustus 2015

Penulis

ABSTRAK

ABD. GAFUR, 2015. *Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca al-Qur'ân terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.*

Pendidikan dilaksanakan untuk membina kepribadian manusia agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah program yang tersusun dari beberapa komponen yang saling mendukung antara yang satu dengan yang lain. Dalam pendidikan Islam ada dua dasar yang harus diketahui yakni al-Qur'an dan hadits. Untuk bisa membaca Al-Qur'an diperlukan belajar dan latihan serta kesabaran. Sebagai wujud usaha dalam belajar al-Qur'an maka disediakan sarana penyalur bakat berbentuk ekstrakurikuler baca al-Quran. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh SMA Negeri 4 Jember.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember? 2) Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015? 3) Adakah pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember, 2) Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015, 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas ekstrakurikuler Baca al-Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, angket, dokumenter dan wawancara. Sedangkan analisis datanya menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015 adalah 72% yang berarti tergolong baik, 2) prestasi belajar PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015 adalah 46,1% yang berarti tergolong cukup, 3) terdapat pengaruh positif antara aktivitas baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2014/2015 yang memiliki nilai $r_{xy} = 0,455$ berarti tergolong pengaruh yang sedang atau cukup.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Rumusan Msalah
Pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam 2014/2015	Aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qur'an	1. Membaca 2. Tajwid	1. Responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler baca al-Qur'an 2. Informan a. Kepala sekolah b. Guru c. Pembina d. Pengurus 3. Kepustakaan 4. Dokumentas	1. Metode penelitian Pendekatan kuantitatif jenis korelasional 2. Penentuan Sampel Populasi Jenuh 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Angket c. Dokumentasi 4. Metode analisa data <i>Product Moment</i> $r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$	1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015? 2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015? 3. Adakah pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca al-Qura'an terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa SMA Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
	Prestasi belajar PAI	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik			

Lampiran 2

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi bersifat fisik (letak geografis sekolah)
2. Situasi yang bersifat non fisik (proses pelaksanaan ekstrakurikuler BTA)

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data yang berbentuk dokumen (sejarah sekolah, struktur ekstrakurikuler BTA,



Lampiran 7

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ABD. GAFUR

NIM : 084 111 142

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : PAI

Dengan ini menyatakan sebenarnya tidak lain adalah yang sebenar
benarnya tentang sekripsi yang berjudul

**“PENGARUH AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BACA AL-
QUR’ÂN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH ATAS
(SMA) NEGERI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

merupakan hasil penelitian/karya tulis saya sendiri, kecuali pada bagian-
bagian yang menjadi sumber rujukan dalam penelitian.

Jember, 05 Agustus 2015

Penulis

ABD. GAFUR

Ganjil (X)	1	3	5	7	9	11	13	15	Σ	Genap (Y)	2	4	6	8	10	12	14	16	Σ
1	3	3	3	3	3	3	3	3	24	1	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	3	3	4	3	3	3	3	25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	23
3	3	2	2	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	22
4	2	2	3	2	3	3	3	3	21	4	3	3	2	3	3	2	2	2	21
5	3	3	2	4	3	3	3	3	24	5	2	4	3	3	2	2	3	3	22
6	3	3	3	3	3	3	2	3	23	6	3	3	3	3	3	3	2	2	22
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24	7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	4	5	4	3	32	8	4	4	5	3	4	4	4	4	32
9	3	5	4	5	4	4	4	4	33	9	4	4	4	4	5	3	3	4	31
10	4	4	3	4	4	4	3	5	31	10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
Total									259	Total									252

x ²	y ²	xy
576	576	576
625	529	575
484	484	484
441	441	441
576	484	528
529	484	506
576	576	576
1024	1024	1024
1089	961	1023
961	961	961
Σ	6881	6520

66940	65268
68810	67081
65200	63504
1672	
1729	1696
1672	
2932384	
1672	
1712,420509	

$r_{xy} = 0,976$
 $r_{11} = 0,988$
Spearman Brown $r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}}$

IAIN JEMBER

Lampiran 10

Uji Validitas Angket

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	J	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	5	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
4	2	3	2	5	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	57
5	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	58
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	76
9	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	78
10	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	78
	0,695	0,699	0,871	0,180	0,301	0,741	0,717	0,856	0,675	0,445	0,794	0,990	0,884	0,051	0,889	0,717	0,674	0,699	0,744	0,858		
	V	V	V	T	T	V	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V

df= 0,632 16 V rumus => Jika r hitung ≥ r tabel maka VALID
 N= 10 4 T

IAIN JEMBER